

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah kita membahas beberapa hal, baik yang berupa teori maupun yang berupa temuan hasil dari lapangan, maka dalam bagian ini tibalah saatnya peneliti untuk mengambil suatu kesimpulan yang barang kali bisa kita gunakan untuk mengemukakan suatu saran, guna mengetahui pola asuh yang seperti apa yang sebenarnya bisa mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun kesimpulan dan saran yang dapat peneliti utarakan dalam penelitian ini adalah:

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisa dan interpretasi yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Hasil belajar siswa**

Hasil belajar siswa yang diambil dari nilai raport siswa pada semester 1 menunjukkan bahwa 3 orang siswa memperoleh hasil belajar siswa dengan kategori sangat baik, 35 orang siswa memperoleh hasil belajar siswa dengan kategori baik, tidak ada siswa yang memperoleh hasil belajar siswa dengan kategori cukup baik, serta tidak ada juga siswa yang memperoleh hasil belajar siswa dengan kategori kurang baik dan sangat kurang. Dari perhitungan rata-rata hasil belajar siswa yaitu sebesar 79,12 maka dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri No.104607 Sei Rotan Tahun Ajaran 2013/2014 tergolong baik.

2. Pola asuh yang diterapkan oleh masing-masing orang tua siswa.

Pola asuh yang diterapkan oleh masing-masing orang tua siswa secara umum dapat dikatakan cukup demokratis, namun tak satupun dari orang tua siswa yang menerapkan pola asuh demokratis yang murni. Dalam kondisi tertentu orang tua bersikap demokratis atau cukup demokratis, tapi pada kondisi yang lain bersikap tidak demokratis.

3. Hubungan pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh angka indeks korelasi sebesar 0,410, kemudian angka ini diinterpretasikan pada interpretasi secara sederhana. Angka indeks korelasi yang diperoleh ternyata terletak antara 0,40-0,70 dengan ini berarti terdapat korelasi yang positif yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa.

Sedangkan dalam interpretasi dengan menggunakan Tabel Nilai 'r' Product Moment ternyata 'r' hitung lebih besar dari pada 'r' table. Baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Dengan demikian hipotesa alternatif ( $H_a$ ) diterima atau disetujui, sedangkan Hipotesa Nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa sangat tergantung pada pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di rumah. Semakin demokratis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti menyarankan:

1. Untuk orang tua hendaklah menyadari bahwa keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai

mahluk social. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan pada anak. Pengalaman interaksi di dalam keluarga akan mennetukan pula pola tingkah laku anak terhadap orang lain dalam masyarakat. Walaupun anak telah dimasukkan ke sekolah, namun bukan berarti peran orang tua dalam mendidik anak hilang. Bahkan cara orang tua dalam mendidik anak-anaknya itu sangat berhubungan dengan hasil belajar yang akan dicapai siswa. Oleh karena itu hendaklah orang tua menerapkan pola asuh demokratis dalam mendidik anak, karena semakin demokratis pola asuh yang diterapkan maka akan semakin tinggi hasil belajar yang dapat dicapai.

2. Untuk para guru, karena sekolah merupakan lembaga pendidikan setelah keluarga hendaklah memperhatikan perkembangan siswa terutama siswa yang mempunyai hasil belajar yang rendah atau mempunyai kesulitan dalam belajar.
3. Untuk para siswa janganlah merasa takut untuk berkomunikasi, baik dengan orang tua maupun guru, ungkapkanlah masalah dan perasaan anda. Karena para pendidiklah yang akan membimbing anak didik mereka menuju kedewasaan. Yang lebih penting berusaha terus untuk dapat berprestasi.